BUDIDAYA EDAMAME (*Glycine max* (L) Merril) TUMPANG SARI DENGAN JAGUNG MANIS VARIETAS EXSOTIC PERTIWI UMUR 2 DAN 4 MINGGU SETELAH TANAM

Oleh

Dana Pangesti

RINGKASAN

Tanaman edamame C3 dan jagung manis C4 adalah jenis tanaman yang cukup mudah untuk dibudidayakan. Edamame merupakan jenis kedelai berbiji sangat besar (>30 g/100 biji) yang dipanen muda dalam bentuk segar. Jagung manis merupakan salah satu komoditas hortikultura yang disukai masyarakat, karena rasanya yang enak, mengandung karbohidrat, protein, dan vitamin tinggi. Tumpang sari adalah sistem pertanaman dua jenis atau lebih tanaman secara serempak pada lahan yang sama dalam waktu satu tahun. Tumpang sari digunakan untuk meningkatkan diversifikasi produk tanaman dan stabilitas hasil tanaman. Metode pelaksanaan meliputi dari pengolahan lahan, persiapan benih, penanaman, pengairan, pemupukan, pengendalian gulma, pengendalian hama dan penyakit, panen dan yang terakhir pascapanen. Dalam melakukan kegiatan pengamatan parameter meliputi tinggi tanaman, jumlah daun, dan polong. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan dan perkembangan tanaman edamame dan jagung manis. Penggunaan pola tumpang sari pada tanaman edamame dan jagung manis menunjukkan hasil yang optimal. Tetapi untuk hasil panen edamame dengan perlakuan kontrol atau tanaman monokultur memiliki hasil yang paling baik dibandingkan dengan edamame yang ditumpang sari. Hasil produksi tanaman edamame tumpang sari jagung manis 4 MST mendapatkan hasil produksi 40 kg, pada tumpang sari jagung manis 2 MST mendapatkan hasil produksi 42 kg dan pada tanaman monokultur edamame mendapatkan hasil produksi 45 kg.

Kata kunci : *Edamame, Jagung Manis, Tumpang Sari*